

**TINJAUAN YURIDIS FUNGSI PERWAKILAN DIPLOMATIK
BERDASARKAN KONVENSI WINA 1961
(Studi tentang Kasus Pelanggaran Fungsi Perwakilan Diplomatik oleh Staf
Perwakilan Diplomatik Jerman untuk Indonesia pada 2020)**

Oleh :

**MUHAMMAD DIMAS PAMUNGKAS
E1A016037**

ABSTRAK

Salah satu fungsi perwakilan diplomatik yang vital adalah fungsi pelaporan yang disebutkan dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d Konvensi Wina 1961 tentang Hubungan Diplomatik (Konvensi Wina 1961). Fungsi ini menugaskan kepada perwakilan diplomatik untuk memberikan laporan keadaan dan perkembangan terkini di negara penerima dengan cara yang dibenarkan oleh hukum internasional. Fungsi pelaporan perwakilan diplomatik kadang menjadi celah untuk melakukan kegiatan spionase. Salah satu contoh kasus diduga spionase adalah kasus yang dilakukan Staf Kedutaan Besar (Kedubes) Jerman untuk Indonesia bernama Suzanne Hall pada 17 Desember 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaturan fungsi perwakilan diplomatik dan pelanggaran fungsi diplomatik yang dilakukan Staf Kedutaan Besar (Kedubes) Jerman untuk Indonesia terkait cara memperoleh informasi di Kantor Pusat Front Pembela Islam (FPI) pada 17 Desember 2020. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan undang-undang dan pendekatan kasus. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, data yang diperoleh disajikan dengan teks deskriptif naratif, dan metode analisis data dilakukan secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan fungsi perwakilan diplomatik diatur secara tegas dalam Pasal 3 ayat (1) Konvensi Wina 1961 yang meliputi fungsi perwakilan, perlindungan, perundingan, memperoleh informasi keadaan negara penerima sesuai ketentuan hukum internasional, dan meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara. Kasus Suzanne Hall yang mencari informasi di Kantor Pusat FPI pada 17 Desember 2020 dapat dikategorikan sebagai dugaan spionase karena Suzanne Hall mencari informasi bersifat rahasia dan metode yang digunakan dalam mencari informasi menggunakan metode intelijen tertutup yang berarti melanggar Pasal 3 ayat (1) huruf d dan Pasal 41 ayat (1) Konvensi Wina 1961.

Kata kunci : Pelanggaran, fungsi perwakilan diplomatik, staf diplomatik Jerman

**JURIDICAL REVIEW OF THE FUNCTIONS OF DIPLOMATIC
REPRESENTATIVES BASED ON VIENNA CONVENTION 1961**
*(Study on the Cases of Violation of Diplomatic Representative Functions by
German Diplomatic Staff for Indonesia in 2020)*

By:

MUHAMMAD DIMAS PAMUNGKAS

E1A016037

ABSTRACT

One of the vital diplomatic mission functions is the reporting function as stated in Article 3 paragraph 1 letter d of the 1961 Vienna Convention on Diplomatic Relations (the 1961 Vienna Convention). This function assigns diplomatic representatives to provide reports on the latest conditions and developments in the receiving country in a manner justified by international law. The reporting function of diplomatic representatives is sometimes a gap to carry out espionage activities. One example of an alleged espionage case is the case of the German Embassy (Embassy) staff to Indonesia named Suzanne Hall on December 17, 2020.

This study aims to understand the regulation of diplomatic representation functions and violations of diplomatic functions carried out by the German Embassy staff regarding how to obtain information at the Islamic Defenders Front (Front Pembela Islam) Headquarters on December 17, 2020. This study is a juridical research with specifications analytical descriptive research. The problem approach method used are statute approach and a case approach. The data source used is secondary data. The data collection method was carried out by literature study, the data obtained were presented with descriptive narrative text, and the data analysis method was carried out in a qualitative normative manner.

The results of the study indicate that the regulation of the function of diplomatic representation is strictly regulated in Article 3 paragraph (1) of the 1961 Vienna Convention which includes the functions of representation, protection, negotiation, obtaining information on conditions in accordance with international law, and enhancing friendly relations between countries. The case of Suzanne Hall seeking information at the FPI Headquarters on December 17, 2020 can be categorized as an alleged espionage because Suzanne Hall seeks confidential information and the method used in seeking information used closed intelligence methods which means violating Article 3 paragraph (1) letter d and Article 41 paragraph (1) 1961 Vienna Convention.

Keywords : Violation, functions of diplomatic representatives, German diplomatic staff